

ABSTRAK

Allah menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad Saw. dengan disertai kemudahan dalam mempelajarinya. Sebagai bentuk kemudahan tersebut adalah Al-Quran diturunkan tidak dengan hanya satu dialek saja melainkan dengan beberapa dialek yang berbeda-beda. Menyadari adanya perbedaan dialek dalam membaca Al-Quran, maka penulis bermaksud meneliti kedalaman makna ayat-ayat Al-Quran yang mengandung perbedaan dialek (*qirā'āt*) didalamnya. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian pada ayat-ayat yang mengandung variasi *qirā'āt* dalam surah al-Mujādilah.

Pembahasan *qirā'āt* dikaji dari berbagai sisi, mulai dari ragam, bentuk, kualitas, fungsi dan pengaruhnya terhadap penafsiran. Kitab primer yang menjadi topik pembahasan adalah Kitab Tafsir Jami' al-Bayan 'An Tawīl Āyi al-Qur'ān karya Imam al-Tabari. Kitab tafsir ini dipilih karena mencantumkan *qirā'āt* dalam penafsirannya. Fokus masalah utama dalam kajian skripsi ini adalah bagaimana ragam *qirā'āt* mempengaruhi penafsiran dalam surah *al-Mujādilah*.

Dalam penafsiran surah *al-Mujādilah* Imam al-Tabari menyertakan pembahasan *qirā'āt* hanya pada ayat-ayat yang mengandung perbedaan *qirā'āt* saja jadi tidak semua ayat dalam surah *al-mujādilah* terdapat perbedaan *qirā'āt*. Disamping menjelaskan makna *qirā'āt*, Imam al-Tabari juga menjelaskan hukum menggunakan *qirā'āt* tersebut dan perbandingannya. Imam al-Tabari tidak mencantumkan *qirā'āt sab'ah* saja, tapi juga *asyrah* maupun *arba'a asyrah*. Adanya ragam *qirā'āt* pada surah *al-Mujādilah* ternyata tidak semua mengandung perbedaan makna, sehingga tidak mempengaruhi penafsiran ayat tersebut. sedangkan dalam menafsirkan sebuah ayat Imam al-Tabari menggunakan metode tahlili yang bercorak bil matsur namun Imam al-Tabari tidak mutlak menggunakan bil matsur karena Imam al-tabari juga menggunakan nalar dalam penafsirannya. Pada intinya, penelitian ini menegaskan sebuah teori bahwasanya adanya ragam *qirā'āt* dalam Al-Quran tidak selalu berpengaruh terhadap penafsiran.

Kata kunci: *qirā'āt*, tafsir, *al-Mujādilah*, al-Tabari